PERANCANGAN BUKU *POP-UP* RANGKAIAN HARI RAYA *NYEPI* UNTUK SISWA HINDU DI SEKOLAH DASAR

Oleh

Ni Gusti Agung Ayu Tria Ariani; I Nyoman Miyarta Yasa
Universitas Bumigora Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
triaariani03@gmail.com, miyarta.yasa@universitasbumigora.ac.id

Diterima 14 Oktober 2021, direvisi 28 Pebruari 2021, diterbitkan 1 April 2021

Abstrak

Agama Hindu memiliki begitu banyak ritual atau upacara perayaan. Salah satunya adalah upacara untuk memperingati tahun baru Saka yang di Indonesia di kenal dengan Hari Raya *Nyepi*. Hari raya *Nyepi*, umat Hindu adalah sebuah rangkaian hari raya mulai dari beberapa hari sebelum hari raya dan sesudah hari raya, rangkaian hari raya inilah yang patut diperkenalkan, dipelajari, dan dialami terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar, karena kelak anak-anak lah yang akan menjadi penerus kelestarian ritual dan pengetahuan tentang agama. Maka perlu adanya media yang menarik minat anak dalam mempelajari rangkaian hari raya *Nyepi*. sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang alat peraga pembelajaran berupa sebuah buku berjenis *Pop-Up* yang membahas tentang rangkaian hari raya *Nyepi* yang sederhana namun bisa menarik agar mudah dipahami oleh anak-anak. Perancangan ini menggunakan metode *Design Thinking* guna mendapatkan solusi pemecahan masalah yang tepat dalam merancang karya. Terdapat dua media dalam perancangannya, yaitu media *primer* buku *Pop-Up* Rangkaian Hari Raya *Nyepi* dan media *sekunder* yaitu *X-Banner* dan *merchandise*. Dengan merancang buku *Pop-Up* rangkaian hari raya *Nyepi* ini diharapkan dapat menjadi pilihan media yang baru sebagai pendamping belajar guna mendalami rangkaian hari raya *Nyepi* bagi anak-anak di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Buku *Pop-Up*, Hari Raya *Nyepi*, Sekolah Dasar.

Abstract

Hinduism has so many rituals or ceremonies to celebrate. One of them is a ceremony to commemorate the Saka New Year which in Indonesia is known as Nyepi Day. Nyepi, Hindus are a series of holidays starting from a few days before and after the holidays, this series of holidays should be introduced, studied, and understood, especially for children of primary school age, because later the children are which will be the successor to the preservation of rituals and knowledge of religion. So there is a need for media that attracts children's interest in studying the framework of Nyepi. So the aim of this research is to design learning aids in the form of a pop-up book that discusses the series of Nyepi holidays which are simple but can be interesting so that they are easily understood by children. This design uses the Design Thinking method to get the right problem-solving solution in designing the work. There are two media in the design, namely the primary media for the book Pop-Up Series Hari Raya Nyepi and secondary media, namely X-Banner and merchandise. By designing the Pop-Up

book for the Nyepi holiday series, it is hoped that it can become a new media choice as a learning companion in order to experience the series of Nyepi holidays for children at the elementary school level.

Keywords: *Pop-Up Book, , Nyepi Day, Elementary School.*

I. PENDAHULUAN

Agama Hindu mempunyai banyak kegiatan keagamaan dan hari raya, baik yang di rayakan tujuh bulan sekali karena berdasarkan *pawukon* dan yang di rayakan satu tahun sekali karena di dasarkan atas *sasih*. Salah satu kegiatan hari raya yang di rayakan setahun sekali adalah hari raya atau upacara pergantian tahun baru *saka* yang di Indonesia di kenal dengan hari raya *Nyepi*, yang menjadi satu satunya hari raya Hindu yang termasuk dalam hari libur nasional di Indonesia. Karena bersifat nasional maka pedoman pelaksanaan prosesi ritual Hari Raya Nyepi umat Hindu hampir sama menyesuaikan hasil keputusan seminar kesatuan tafsir terhadap aspek-aspek agama Kata. *Nyepi* berasal dan kata *sepi* berarti hening. Jadi hari raya *Nyepi* adalah suatu hari raya yang dilaksanakan dengan menghentikan segala aktivitas yang bersifat duniawi, mengendalikan serta mengontrol diri dari hawa nafsu sehingga menimbulkan keheningan dan ketenangan dalam jiwa dan raga (Duwijo, 2016), dengan adanya ketenangan dari dalam diri, maka seseorang dapat berfikir secara jernih, lebih bisa mengintropeksi diri dan mengendalikan diri.

Sebagai ritual upacara keagamaan yang penting dan di rayakan hampir oleh seluruh umat Hindu di Indonesia, Hari raya *Nyepi* masuk dalam materi ajar pendidikan agama Hindu dengan tema pelajaran hari raya suci umat hindu untuk siswa yang duduk dibangku kelas IV Sekolah Dasar. Pendidikan Agama Hindu merupakan suatu proses seorang siswa untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan serta mengembangkan kepribadian (sikap, sifat dan mental) yang berpedoman pada ajaran kitab suci agama Hindu Weda, (Darta, 2019). Selain itu Pendidikan juga mampu memberikan pandangan hidup serta membentuk sudut pandang yang lebih baik tentang berbagai hal (Muniksu, 2020).

Rangkaian hari raya *Nyepi* dijelaskan pada buku tersebut masih dalam bentuk teks dan hanya menjelaskan perayaan *Nyepi* secara garis besar. Ada beberapa unsur yang tidak dijelaskan, seperti perayaan rangkaian sebelum hari raya *Nyepi* yaitu upacara *Melasti* dan *Pecaruan*. Kemudian, sesudah hari raya *Nyepi* yaitu *Ngembak Geni*. Padahal, ketiga rangkaian tersebut sangat penting dipelajari dan dilakukan, rangkaian hari raya nyepi ini jika tidak dicantumkan dan di jelaskan dengan baik maka akan merubah pemahaman anak-anak dan kurangnya pengetahuan mereka dalam memaknai rangkaian-rangkaian hari raya *Nyepi*.

Di era sekarang ada banyak media yang dapat digunakan untuk terus melestarikan budaya dan keagamaan dari leluhur kita, di harapkan media modern bisa menjadi alternatif dan melalui konteks sosial budaya, akan timbul tanda-tanda yang menimbulkan tingkah laku sosial dari kebudayaan itu sendiri di kalangan masyarakat (Yasa, 2020). Apalagi kehidupan manusia saat ini tidak dapat dipisahkan dari media, salah satunya media cetak. Media cetak yang paling sering dan umum ditemukan masyarakat hingga saat ini ialah buku. Buku dapat menjadi media belajar yang dapat digunakan oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga dewasa. Namun, kebanyakan anak-anak sangat jarang menyukai buku dengan banyak tulisan sehingga membuat penulis menggunakan alternatif media lain untuk membuat buku dengan gambar yang timbul yaitu Buku *Pop-up*. Buku *Pop-Up* adalah sebuah buku ilustrasi dengan

tampilan gambar yang akan bergerak atau timbul jika kita membukanya sehingga membuat anak-anak seperti mendapat kejutan disetiap halamannya. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk merancang sebuah buku *Pop-up* yang di khususkan untuk anak-anak terutama anak-anak Sekolah Dasar dengan harapan buku *Pop-up* ini nantinya akan menjadi media pendamping pelajaran yang menarik minat anak-anak sehingga memudahkan dalam mendalami rangkaian hari raya *Nyepi*.

II. METODE

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Pada perancangan ini, Perancang menggunakan metode kualitatif untuk menghasilkan data: Menurut (Sukmadinata, 2013) penelitian kualitatif ialah sebuah metode yang pada saat digunakan bertujuan untuk menjabarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi atau tiap orang baik secara individual maupun kelompok.

2. Metode Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2015), metode kuantitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek populasi atau sampel tertentu, pada pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik atau berupa angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah ditetapkan.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dihasilkan Penulis secara langsung saat berada dilapangan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber kemudian hasil wawancara dicatat dan direkam dan dapat dijadikan sebagai data primer. Sehingga Penulis dapat memahami kebutuhan anak-anak tingkat sekolah dasar untuk memahami lebih dalam tentang rangkaian Hari Raya *Nyepi*.

b. Observasi

Observasi dilakukan oleh Penulis untuk mengetahui perilaku audiens, menentukan target audiens, agar mengetahui media apa saja yang akan digunakan agar dapat mencapai audiens.

c. Studi Dokumentasi

Semua data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa foto yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam perancangan yang akan mendukung proses perancangan buku

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang digunakan Penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu Studi pustaka, yang mencakup dari buku, jurnal, internet, makalah dan media masa sebagai referensi dari sumber-sumber yang memuat informasi mengenai topik perancangan dan landasan teori yang akan digunakan dalam perancangan buku.

3. Metode Analisis Data

Metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data pada perancangan ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis 5W+1H

Analisis 5W+1H adalah analisa yang digunakan oleh Perancang untuk mencari informasi, data, dan kejadian. Kemudian dari data-data tersebut akan di evaluasi untuk mencari jawaban yang dapat memecahkan masalah dalam perancangan buku. Analisis 5W+1H terdiri dari *who* (siapa), *what* (apa), *why* (kenapa), *when* (kapan) *where* (dimana) dan *how* (bagaimana).

b. Analisis SWOT

Untuk menganalisis data dalam perancangan buku ini, Perancang menggunakan teknik analisis *SWOT*. Analisis *SWOT* diartikan sebagai : “analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats), (Rangkuti, 2013).

C. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode *Design Thinking*. *Design Thinking* adalah metode penyelesaian masalah yang berfokus kepada pengguna (user). Alasan penulis menggunakan metode ini Karena metode ini sudah banyak gunakan di berbagai perngkayaan dan juga karakteristik dari metode ini terletak pada tahap-tahapnya yang lebih kompleks. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. *Emphatize*

Desainer harus mengetahui siapa target audiens yang dituju, ketika sudah mengetahui target audiens maka desainer harus mencoba menempatkan diri sebagai target audiens sehingga memahami betul kebutuhan target audiens. Hal ini dapat dilakukan dengan cara seperti wawancara dan observasi terhadap target audiens.

b. *Define*

Setelah desainer mengerti kebutuhan target audiens, selanjutnya desainer menggambarkan ide atau pandangan target audiens yang menjadi dasar dari perancangan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat daftar kebutuhan target audiens dan pengetahuan mengenai kondisi yang terjadi.

c. *Ideate*

Setelah desainer mengetahui kebutuhan target audiens, selanjutnya desainer menemukan gagasan/ide sebagai solusi dari kebutuhan target audiens.

d. *Prototype*

Setelah itu penulis akan melanjutkan ketahap prototype yaitu mengaplikasikan rancangan desain ke dalam mock up, melakukan cross check ,lalu di implementasikan/diterapkan sebagai sebuah produk yang nyata.

e. *Test*

Dari hasil prototype yang sudah diproduksi, tahap selanjutnya adalah melakukan test dan presentasi kepada beberapa target audiens, guna mendapat kritik dan masukan untuk perbaikan hasil produk apabila terdapat kekurangan.

III. PEMBAHASAN

A. EMPHATIZE

Pada tahap ini penulis melakukan observasi, wawancara dan studi literasi.Berikut adalah hasil yang di dapatkan.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang penulis dapatkan dari data hasil wawancara dan literasi buku. Disini dilakukan wawancara kepada seorang narasumber yang bernama Ni Wayan Eka Miputri, S.pd selaku guru di SDN 10 Cakranegara dan juga data dari hasil literasi buku yang membahas tentang rangkaian hari raya Nyepi. Buku ini ditulis oleh DRA. Ni Made Sri Arwati, Msi tahun 2008 yang berjudul “Hari Raya Nyepi”

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan hasil data yang didapatkan dengan melakukan penyebaran kuisioner terhadap 34 siswa-siswi yang ada di SDN 10 Cakranegara. Berdasarkan data kuisioner yang didapatkan sebanyak 61,76% mengetahui rangkaian *nyepi tetapi tidak secara lengkap*, 23,52% hanya sekedar tau dan pernah mendengar rangkaian hari raya Nyepi dan disusul dengan 14,7% responden tidak mengetahui rangkaian hari raya Nyepi, dan belum ada siswa yang memahami rangkaian hari raya Nyepi secara lengkap, mendalam dan mengerti arti filosofi setiap rangkaian acara tersebut.

B. DEFINE

1. Tujuan Kreatif

Berdasarkan data yang diperoleh, disebutkan bahwa anak-anak banyak yang kurang memahami arti dan filosofi rangkaian hari raya Nyepi. Mereka lebih cenderung antusias terhadap festival *ogoh-ogoh*. Maka dari itu, Tujuan yang ingin dicapai pada perancangan ini yaitu target audiens khususnya murid Sekolah Dasar yang beragama Hindu dapat mengetahui dan mempelajari lebih mendalam tentang rangkaian hari raya Nyepi. Buku *Pop Up* rangkaian hari raya Nyepi ini diharapkan dapat membuat target audiens tertarik untuk mempelajari rangkaian hari raya Nyepi dengan cara yang menyenangkan dan memberi pengalaman yang baru, sehingga tujuan dari perancangan ini tercapai, Karena pada intinya buku patut dijadikan referensi dalam meningkatkan diri secara kualitas untuk memberikan kesadaran diri dan pencerahan dalam menemukan hakikat hidup sejati (Wulandari, 2019). Karena target adalah anak-anak maka pesan yang disampaikan pada buku rancangan ini secara verbal dan visual agar tercipta komunikasi yang selaras antara pembuat buku dan siswa. komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? Mengatakan apa? (who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?) (Chotimah, 2015). sehingga tujuan buku chanel untuk menjelaskan dengan cara yang menarik rangkaian hari raya Nyepi kepada anak sekolah dasar dan efek yang diharapkan anak mengerti dan memahami rangkaian hari raya Nyepi dengan baik.

2. Target Audiens

Target Audiens utama pembaca adalah anak-anak sekolah dasar di Kota Mataram dengan rentang usia 9-11 tahun khususnya yang beragama Hindu.

3. Isi Pesan

Pesan yang akan disampaikan dari media visual berupa buku pop-up ini ialah bahwa hari raya Nyepi tidak hanya sebagai hari peringatan pergantian tahun baru *Saka* bagi umat hindu tetapi lebih dari itu. Rangkaian hari raya Nyepi juga mengandung ajaran untuk umat Hindu agar bisa hidup harmonis, baik yang berhubungan dengan Tuhan sebagai Sang Pencipta, sesama manusia dan juga lingkungan masyarakat serta semua makhluk ciptaan Tuhan.

4. Gaya Penulisan Naskah

Pada buku *Pop-Up Rangkaian Hari Raya Nyepi* ini menggunakan pemilihan kata yang sederhana dan mudah dimengerti serta mengikuti rupa visual dari ilustrasi yang disajikan.

5. Gaya Visualisasi

Dirancang menggunakan gaya desain *flat design style* karena gaya desain ini merupakan gaya desain yang minimalis dengan pemilihan warna cerah. Tak lupa juga penulis sentuhan dekoratif pada ilustrasi agar tetap memiliki daya tarik khas keagamaan Hindu, selain itu juga penulis menggunakan *style chibi* atau *cute character cartoon* pada setiap karakternya karena *style chibi* yang cenderung imut dan lucu sehingga sesuai dengan karakter anak-anak yang menjadi target audiens dari buku *pop-up* rangkaian hari raya *nyepi* ini.

C. PROTOTYPE

1. Judul Buku

Judul buku *pop-up* ini adalah “Rangkaian Hari Raya *Nyepi*” karena sesuai dengan objek yang diangkat yaitu perayaan rangkaian *nyepi*.

2. Sinopsis

Sinopsis yang merupakan rangkuman seluruh isi buku dalam rancangan ini adalah sebagai berikut : Apakah yang ada dibenak kalian saat mendengar kata *Nyepi*? Apakah hanya sekedar sepi dan berdiam diri dirumah? Lewat buku *pop-up Rangkaian hari raya Nyepi* ini kami akan mengajak pembaca untuk mempelajari runtutan rangkaian-rangkaian perayaan hari raya *Nyepi*, dimulai dari persiapan sebelum *Nyepi* hingga perayaan setelah *Nyepi* lewat visualisasi dari ilustrasi *pop-up* yang ditampilkan. Rangkaian hari raya *Nyepi* tak hanya sekedar rangkaian, Namun, melalui buku rangkaian hari raya *Nyepi*, kita bisa memetik nilai-nilai keseimbangan dalam bertoleransi di setiap rangkaiannya.

3. Format & Ukuran

Buku *pop-up* rangkaian hari raya *nyepi* ini berbentuk persegi dengan memiliki ukuran 21x21cm. Penulis juga menggunakan *hard cover* sebagai penyangga agar *pop-up* dapat berdiri kokoh. Ukuran *hard cover* buku *pop-up* ini adalah 23x23cm. Pemilihan format ukuran ini tidak terlalu besar agar memudahkan target audiens yaitu anak-anak sekolah dasar dalam membawa buku.

4. Teknik Visual

Untuk mewujudkan visual dari buku *Pop-up* rangkaian hari raya *Nyepi* ini penulis menggunakan penggambaran gabungan antara teknik manual dan digital dengan menggunakan *software grafis* untuk membuat digital pada ilustrasi yaitu *software photoshop CC* dan *coreldraw* untuk *melayout flat* desain.

5. Tipografi

Pada buku *pop-up* ini penulis menggunakan dua jenis tipografi. Tipografi pertama adalah jenis tipografi dekoratif yang digunakan pada headline buku, karena jenis tipografi dekoratif memiliki banyak jenisnya maka penulis memilih jenis tipografi tradisional-dekoratif dengan font *Balinese Family* yang mendekati aksara sansekerta hindu agar menimbulkan nuansa keagamaan hindu yang lebih kental. Jenis kedua yaitu *Sasson Primary* karena berdasarkan judul buku font dan tipografi yang ditulis oleh Suriato Rustan, S.Sn *Typeface sasson primary* terbukti efektif untuk anak-anak bahkan anak-anak penderita *dyslexia* yang kesulitan membaca sekalipun karena *typeface* ini memiliki *ascender* dan *descender* yang panjang dan *X-height* yang agak pendek, hal inilah yang membantu anak-anak untuk mengenali tiap-tiap karakter dengan mudah. Berikut adalah contoh tipografi yang sesuai deskripsi diatas:

Balinese Family

Qq Ww Ee Rr Tt Yy Uu Ii Oo Pp Aa Ss Dd Ff Gg Hh Jj Kk Ll Zz Xx Cc Vv Bb
Nn Mn

Sasson Primary

Qq Ww Ee Rr Tt Yy Uu Ii Oo Pp Aa Ss Dd Ff Gg Hh Jj Kk Ll Zz Xx Cc Vv Bb
Nn Mn

6. Logotype

Gambar 1. Logotype Rancangan Buku

Pada bagian logo yang di tampilkan pada gambar 1, buku *Pop-up* ini menggunakan jenis *logotype* yang mendukung ilustrasi. Penerapan font *Balinese Family* pada teks “Rangkaian Hari Raya Nyepi” dikarenakan kesan yang ditimbulkan oleh font tersebut adalah tradisional dan mirip dengan penulisan aksara Hindu.

7. Tone Warna

Dalam pemilihan warna, penulis menggunakan warna dengan nuansa cerah yang hangat atau *warm tone*. Warna-warna yang digunakan adalah kombinasi warna-warna dasar dari primer itu sendiri. Warna-warna yang dipergunakan pada buku *pop-up* rangkaian hari raya nyepi ini di tampilkan pada gambar 2.

Gambar 2. Tone Warna Rancangan Buku

Selain itu, penulis menggunakan warna-warna netral dimana warna tersebut adalah warna hitam putih abu. penggunaan ini bukan tanpa alasan sebab warna neutral merupakan warna yang digunakan untuk *saput poleng*. *Saput poleng* adalah selembur kain bercorak kotak-kotak dengan warna putih dan hitam yang nampak seperti papan catur, *Saput poleng* sangat identik dengan nuansa Bali. Alasan warna saput poleng di gunakan karena dalam masyarakat Hindu karena mereka [menyakini bahwa kekuatan Tuhan hadir dalam bentuk simbol-simbol](#). (Retnasari, 2017) Dalam rancangan ini warna pada penggunaan *saput poleng*, penulis gunakan karena selain menambah kesan tentang agama Hindu juga, *saput poleng* disimbolkan sebagai penjagaan atas keseimbangan dan keharmonisan.

8. Strategi Media

a. Media Utama

Gambar 3, Media Utama Perancangan

Buku *Pop-Up* “Rangkaian Hari Raya Nyepi” yang di tunjukan pada gambar 3, merupakan media *primer* yang digunakan untuk mencapai tujuan perancangan yang telah dirancang.

b. Media Pendukung X-Banner & Poster

Gambar 4. Media Pendukung Perancangan Buku

X-Banner dan poster sebagai media pendukung dalam perancangan buku ini, yang di tunjukan pada gambar 4. akan berguna sebagai media komunikasi kepada audiens dengan pesan yang ingin di sampaikan bahwa telah ada buku yang mengangkat tema upacara

keagamaan Rangkaian Hari Raya *Nyepi*. Media pendukung ini akan digunakan pada toko-toko buku tempat distribusi buku ini.

Merchandise

Gambar 5. Merchandise Rancangan Buku

Merchandise merupakan media *sekunder* yang terbagi lagi menjadi lima jenis *merchandise* yaitu *totebag*, *sticker*, *mug*, *notes*, *Zipper Pocket* yang gambarnya di tunjukan pada gambar 5. Alasan penggunaannya adalah sebagai media pengingat kepada target audiens tentang buku *Pop-Up Rangkaian Hari Raya Nyepi*

c. Final Desain Pop-Up

Tampilan nyata hasil final Buku *Pop-Up Rangkaian Hari Raya Nyepi* di tunjukan pada gambar 6. Gambar isi buku seperti yang telah di jelaskan di awal akan timbul saat di buka buku di buka akan memberikan kesan kejutan yang menarik minat anak anak sekolah dasar.

Gambar 6. Final desain Buku.

IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat ditarik dari rumusan masalah ini adalah sebagai berikut : Untuk memperkenalkan rangkaian hari raya *Nyepi* secara mendalam kepada target audiens yaitu anak-anak khususnya anak kelas 4 SD dan berkaca pada minimnya media informasi tentang rangkaian hari raya *Nyepi* serta kurangnya media pembelajaran yang bisa menarik dan disukai anak-anak, maka penulis membuat sebuah buku *Pop-up* yang mengedepankan unsur visual dan bahasa yang sederhana dalam menyampaikan materi sehingga anak-anak bisa menjadikan buku *Pop-up* ini sebagai media pendamping belajar terkait rangkaian hari raya *Nyepi*. Dalam perancangannya penulis menggunakan metode *Design Thinking* sehingga lebih tertata dan memiliki tahap yang jelas dalam proses merancang buku, mulai dari mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisa data, menemukan ide utama untuk mengolah data tersebut, lalu melakukan proses perancangan kreatif yang kemudian menghasilkan sebuah karya visual berupa buku *Pop-up* beserta media pendukungnya. Pada hasil perancangan yang telah dipaparkan pada karya ini, penulis berpendapat bahwa perlu adanya pengembangan lebih lanjut lagi agar pengenalan terhadap Rangkaian Hari Raya *Nyepi* ini tidak berhenti disini. Sehingga tujuan awal dari perancangan ini yaitu memperkenalkan dan mempelajari lebih dalam tentang rangkaian hari raya *Nyepi* ini bisa terwujud misalnya dengan memperkenalkan rangkaian hari raya *Nyepi* dengan media audio visual misalnya animasi atau video.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, C. (2015). *komunikasi pendidikan teori dan prinsip dasar komunikasi*. Tulung Agung: IAIN Tulugagung.
- Darta, I. N. (2019). PENDIDIKAN AGAMA HINDU DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN SISWA. *Guna Widya : Jurnal Pendidikan Hindu*, 6(1), 98. Retrieved from <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/GW/article/view/1272/1459>
- Dwijo, komang susila. (2016). *Sukmadinata, Nana Syaodih*. Jakarta: Paramitha.
- Muniksu, N. M. M. I. M. S. (2020). METODE MENYENANGKAN BELAJARPENJUMLAHAN DAN PENGURANGANPADA ANAK SD. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar FAKULTAS DHARMA ACARYA INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI DENPASAR*, 5(1), 1. Retrieved from <https://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW/article/view/1199/1035>
- Rangkuti, F. (2013). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Retnasari, N. M. F. (2017). MAKNA SAPUT POLENG PADA BUSANA DAN UPACARA KEAGAMAAN. *Saput Poleng*, 2(1), 22.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, I. A. G. (2019). Nilai Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku “Lumut Lumut Watulumbang.” *Jurnal Guna Widya*, 6(2), 7.
- Yasa, N. dan H. (2020). Tanda Verbal Pada Film Animasi “El Empleo.” *Nawala Visual*, 2(1), 47. Retrieved from <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/nawalavisual/article/view/77>